

**Jurnal Pengabdian Kreativitas**

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 47-51

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

**Budidaya Tanaman Hortikultura Untuk Mengembangkan Umkm  
Digampong Paloh Bate**

Faiza Hidayah<sup>1</sup>, Agustinawati<sup>2\*</sup>, Samsidar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Malikussaleh, Kampus Bukit Indah

\*Email: [agustinawati@unimal.ac.id](mailto:agustinawati@unimal.ac.id)

**ABSTRACT**

*Some people are involved in home industries, such as small and medium enterprises (SMEs). Small and medium enterprises can provide goods and services to consumers and significantly contribute to village improvement. Implementing Production and Marketing of Horticultural Plant Cultivation activities to develop MSMEs in Gampong Paloh Bate, Muara Dua District, North Aceh District. The evaluation of this activity produced an impact, namely, community awareness about the importance of developing skills, increasing community insight, increasing income for the people in Paloh Bate village, and developing the welfare of the people who cultivate SMEs horticultural crops.*

**Keywords:** *Horticulture, SMEs, Society*

**ABSTRAK**

Beberapa masyarakat bergelut didalam industri rumah tangga seperti usaha kecil menengah (UKM). Usaha kecil menengah memiliki kemampuan dalam penyedia barang dan jasa bagi konsumen dan memberikan kontribusi besar dalam peningkatan gampong. Pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasaran budidaya tanaman hortikultura untuk mengembangkan umkm digampong Paloh Batee Kecamatan Muara Dua Kabupaten Aceh Utara. Evaluasi dalam kegiatan ini menghasilkan dampak yaitu, bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan keahlian yang dimiliki, meningkatkan wawasan masyarakat, dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di Gampong Paloh Bate, dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat untuk membudidayakan tanaman hortikultura.

**Kata kunci:** Holtikultura, UMKM, Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman tingkat perekonomian di indonesia semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup masyarakat yang semakin tinggi dan pemenuhan kebutuhan yang semakin besar. Dalam hal ini perkembangan teknologi juga semakin pesat, ditandai dengan munculnya beberapa marketplace yang dapat memudahkan masyarakat untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar rumah. Perkembangan teknologi mempunyai banyak manfaat, hal ini menyebabkan lapangan pekerjaan semakin bertambah, akan tetapi itu tidak sebanding dengan bertambahnya penduduk dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan semakin kecil.

Saat ini masyarakat dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide untuk dijadikan peluang bisnis. Salah satu yang dapat membantu masyarakat dari masalah ini adalah dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Pekarangan rumah bisa menjadi alternatif

dalam meningkatkan ekonomi, karena dalam pekarangan rumah dapat ditanami berbagai tumbuhan serta bahan pangan. Selain itu dari hasil pekarangan rumah juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan yang dapat dijual belikan untuk masyarakat sekitar.

Beberapa usaha yang ada di Desa Paloh Bate masyarakat bergelut didalam industry rumah tangga, misalnya usaha kecil menengah (UKM). Usaha kecil menengah memiliki kemampuan dalam penyedia barang dan jasa bagi konsumen dan memberikan kontribusi besar dalam peningkatan desa. Selain itu, dapat juga menjadi salah satu solusi penurunan tingkat pengangguran di desa Paloh Bate dan menyediakan lapangan pekerjaan. Desa ini merupakan daerah yang kaya hasil alam dan memiliki potensi pertanian yang tinggi, tanah yang subur, irigasi pengairan yang cukup. Letak geografis Gampong Paloh Bate yang merupakan dataran rendah sampai sedang sangat mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman hortikultura.

Masyarakat Gampong Paloh Bate masih banyak Bertani. Hal ini dapat dibuktikan bahwa masih cukup luas hamparan pertanian yang berada di wilayah Gampong Paloh Bate dan kondisi serupa didukung dengan banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Tanah pekarangan ditanami hortikultura dan empon-empon/herbal sebagai tanaman andalan masyarakat yang bernilai ekonomis. Tanaman sayuran sangat mudah ditanam dan berumur pendek 2-3 bulan. Kandungan vitamin, nutrisi pada tanaman sayuran dan herbal dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan menyembuhkan berbagai penyakit.

## **METODE**

### **Pelaksanaan**

Dengan adanya kegiatan program kerja Budidaya tanaman hortikultura bersumber daya alam ini dilakukan di suatu lahan kosong yang di berikan oleh salah satu masyarakat Gampong Paloh Bate untuk mahasiswa kewirausahaan. Gampong Paloh Bate pada tanggal 14 oktober sampai dengan 1 november 2022, Sebelum melakukan budidaya tanaman kepada masyarakat, mahasiswa melakukan survey tempat terlebih dahulu. Peserta pelatihan pembuatan budidaya tanaman hortikultura ini dihadiri beberapa ibu-ibu yang ada di Gampong Paloh Bate dan juga dengan beberapa mahasiswa jurusan Teknik industri dan kewirausahaan.

### **Tahapan Persiapan dan Pelaksanaan**

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program pemanfaatan lahan kosong yaitu :

- a. Melakukan budidaya tanaman kepada masyarakat, mahasiswa melakukan survey tempat terlebih dahulu dan meminta dukungan masyarakat Gampong Paloh Batee.
- b. Persiapan bahan dan alat yang digunakan, upaya mencari dan mengumpulkan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan program ini.

Pelaksanaan program pemanfaatan lahan kosong di Desa Paloh Batee yaitu menanam sayuran yang berupa sayur kangkung. Kangkung merupakan tanaman yang dapat tumbuh lebih dari satu tahun. Tanamankangkung memiliki sistem perakaran tunggang dan cabang-cabangnya akar menyebarkan ke semua arah, dapat menembus tanah sampai kedalaman 60 hingga 100 cm, dan melebar secara mendatar pada radius 150 cm atau lebih, terutama pada jenis kangkung air (Djuariah, 2007). Batang kangkung bulat dan berlubang, berbuku-buku, banyak mengandung air (herbaceous) dari buku-bukunya mudah sekali keluar akar. Memiliki percabangan yang banyak dan setelah tumbuh lama batangnya akan menjalar (Djuariah, 2007). Kangkung memiliki tangkai daun melekat pada buku-buku batang dan di ketiak daunnya terdapat mata tunas yang dapat tumbuh menjadi percabangan baru.

Bentukdaunumumnya runcing ataupun tumpul, permukaan daun sebelah atas berwarna hijautua, danpermukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda.

Selama fase pertumbuhannya tanaman kangkung dapat berbunga, berbuah, dan berbiji terutama jenis kangkungdarat. Bentuk bunga kangkung umumnya berbentuk “terompet” dan daun mahkota bungaberwarna putih atau merah lembayung (Maria, 2009). Buah kangkung berbentukbulat telur yang didalamnya berisi tiga butir biji. Bentuk buah kangkung seperti melekat dengan bijinya. Warna buah hitam jika sudah tua dan hijau ketika muda. Buah kangkungberukuran kecil sekitar 10 mm, dan umur buah kangkung tidak lama.

Bentukbiji kangkung bersegi-segi atau tegak bulat. Berwarna cokelat atau kehitam-hitaman, dantermasuk biji berkeping dua. Pada jenis kangkung darat biji kangkung berfungsi sebagai alat perbanyak tanaman secara generatif (Maria, 2009). Kangkung darat (*Ipomeareptans*) dapat tumbuh pada daerah yang beriklim panas dan beriklimdingin.Jumlahcurah hujan yang baik untuk pertumbuhan tanaman ini berkisar antara 500-5000mm/tahun.Pada musim hujan tanaman kangkung pertumbuhannya sangat cepat dansubur, asalkan di sekelilingnya tidak tumbuh rumput liar. Dengan demikian, kangkungpadaumumnya kuat menghadapi rumput liar, sehingga kangkung dapat tumbuh di padangrumput, kebun/ladang yang agak rimbun (Aditya, 2009).

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kangkung merupakan tanaman yang dapat tumbuh lebih dari satu tahun. Tanamankangkung memiliki sistem perakaran tunggang dan cabang-cabangnya akar menyebarkan ke semua arah, dapat menembus tanah sampai kedalaman 60 hingga 100 cm, danmelebarsecara mendatar pada radius 150 cm atau lebih, terutama pada jenis kangkungair(Djuariah, 2007).Batang kangkung bulat dan berlubang, berbuku-buku, banyakmengandung air (herbacious) dari buku-bukunya mudah sekali keluar akar. Memiliki percabangan yang banyak dan setelah tumbuh lama batangnya akan menjalar (Djuariah, 2007). Kangkung memiliki tangkai daun melekat pada buku-buku batang dan di ketiakdaunnya terdapat mata tunas yang dapat tumbuh menjadi percabangan baru. Bentukdaunumumnya runcing ataupun tumpul, permukaan daun sebelah atas berwarna hijautua, danpermukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda.

Tahapan kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak perangkat desa di Gampong Paloh Batee dan perwakilan masyarakat Gampong Paloh Batee yang dibantu oleh beberapa mahasiswa. Adapun tujuan koordinasi agar program ini bisa berkelanjutan dan dengan harapan setelah pengabdian ini selesai program ini bisa dilanjutkan oleh masyarakat setempat, kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2022. Luaran yang diperoleh masyarakat Gampong Paloh Batee dari kegiatan pengabdian ini adalah memanfaatkan dengan menggunakan lahan kosong yang di sediakan oleh salah satu warga Gampong Paloh Batee. Kegiatan ini terdiri atas 2, yaitu memberikan sosialisasi mengenai hidroponik dan memberikan pelatihan serta pendampingan cara budi daya sayuran.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat Gampong Paloh Batee memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengetahuan teknik budi daya sayuran. Selain itu, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Banjarsari untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang ada, serta penguasaan teknik pembuatan media tanam, dan pemeliharaan tanaman serta pemanenan. Jika masyarakat Gampong Paloh Batee dapat memanfaatkan lahan yang kosong, diharapkan menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat sebagai penyedia produk sayuran berkualitas, gizi tinggi, dan aman dikonsumsi sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah pemaparan dokumentasi kegiatan pemanfaatan lahan kosong menjadi lahan yang berguna :



Gambar 1. Proses penanaman kangkung

Usaha kecil menengah memiliki kemampuan dalam penyedia barang dan jasa bagi konsumen dan memberikan kontribusi besar dalam peningkatan desa. Selain itu, dapat juga menjadi salah satu solusi penurunan tingkat pengangguran di desa Paloh Bate dan menyediakan lapangan pekerjaan. Budidaya hortikultura kangkung merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah yang bergerak pada bidang kewirausahaan.



Gambar 2. Proses pemanenan kangkung

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari program pemanfaatan lahan kosong menjadi bermanfaat dan diharapkan kepada masyarakat Gampong Paloh Batee memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengetahuan teknik budi daya sayuran. Selain itu, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Banjarsari untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang ada, serta penguasaan teknik pembuatan media tanam, dan pemeliharaan tanaman serta pemanenan. Jika masyarakat Gampong Paloh Batee dapat memanfaatkan lahan yang kosong, diharapkan menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat sebagai penyedia produk sayuran berkualitas, gizi tinggi, dan aman dikonsumsi sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Husen, Syarif.2013.”Budidaya TanamanSayuran”. Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Pertanian. Malang.
- Mayakoe. 2010. “Kangkung (*Ipomoea reptans*)”.  
<http://mayakoe.wordpress.com/2010/11/03/page/2/>. 19 Oktober 2013.